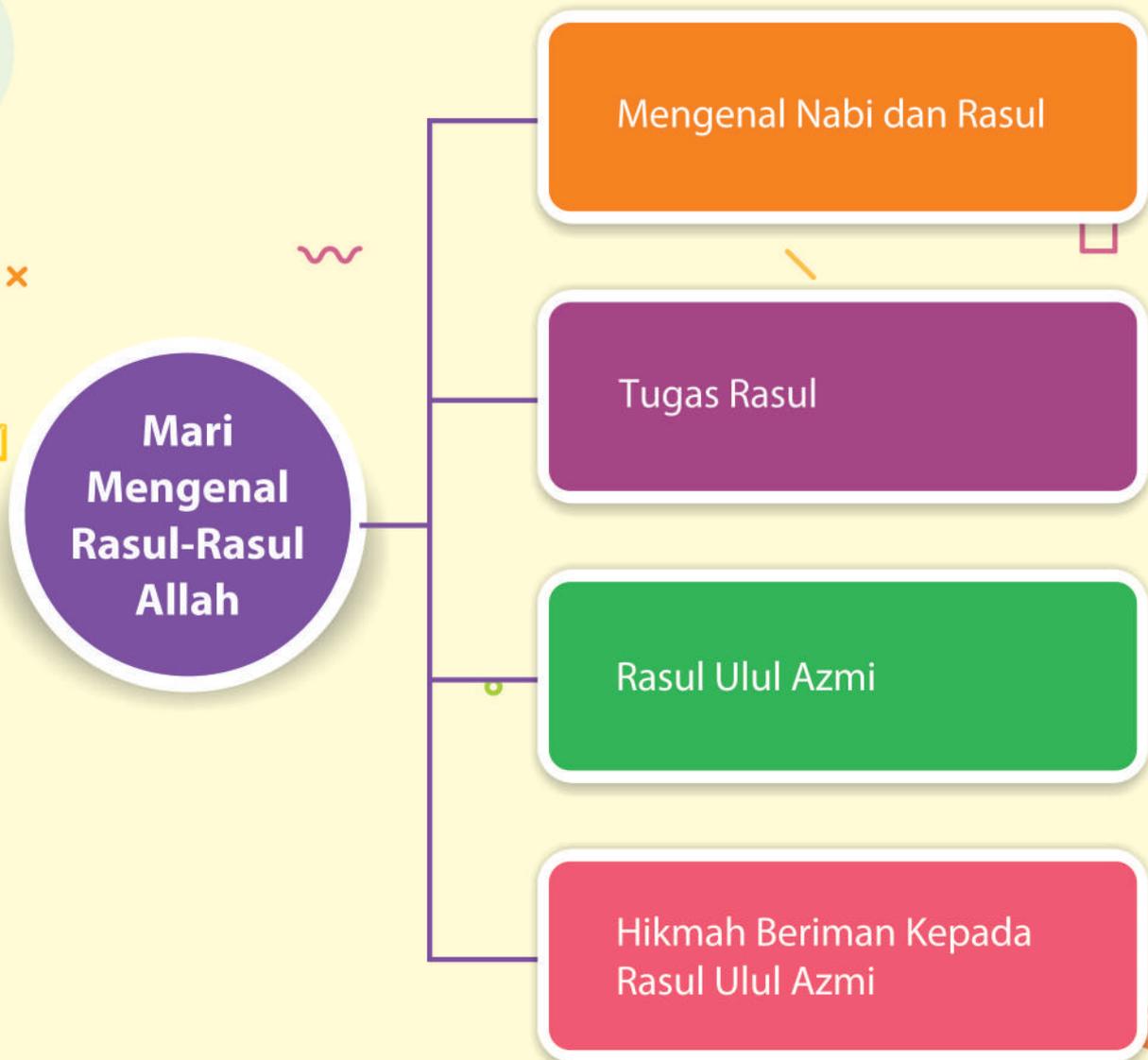




PELAJARAN 7

MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH

PETA KONSEP MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH



Pelajaran 7

MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!



Gambar 7.1 Menyampaikan kebenaran

Allah mengutus manusia pilihan untuk menyampaikan risalahnya kepada manusia. Manusia pilihan ini bertugas membimbing manusia agar mereka hidup

sesuai dengan ketentuan Allah. Manusia pilihan tersebut adalah nabi dan rasul Allah.

Pernahkah kalian mendengar kisah nabi dan rasul? Sungguh sangat menyenangkan kisahnya dan tentu menginspirasi untuk kehidupan kita semua.



AKTIVITASKU



Coba kalian tuliskan nabi dan rasul yang sudah kalian dengar atau baca kisahnya.

A. Pengertian Nabi dan Rasul

Nabi adalah orang yang mendapat wahyu dari Allah Swt. untuk dirinya tanpa ada kewajiban untuk menyampaikan kepada orang lain. Dengan kata lain, nabi hanyalah diberi petunjuk untuk dirinya sendiri. Sedangkan rasul adalah orang yang mendapatkan wahyu dari Allah tidak hanya untuk dirinya tetapi juga untuk disampaikan kepada umatnya. Jadi kalau nabi belum tentu rasul,



Gambar 7.2 Baitul Maqdis

sedangkan rasul sudah pasti nabi. Pengangkatan rasul berdasarkan pada kehendak dan kekuasaan Allah Swt. Tidak bisa seseorang mengaku sebagai rasul atas keinginannya sendiri. Islam mengajarkan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah rasul yang terakhir yang diutus Allah. Oleh karena itu, jika ada yang mengaku sebagai rasul, umat akan melakukan penolakan dan menganggap mereka sebagai orang yang merusak agama.

Sebelum mengangkat hamba-Nya sebagai rasul, Allah telah mempersiapkan jiwa mereka dengan berbagai macam cobaan. Sampai akhirnya betul-betul sanggup dan siap untuk mengemban amanah kerasulan dengan segala tantangan yang berat. Misalnya, yang dialami Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.

Beratnya tantangan yang dialami para rasul dijelaskan Rasulullah saw.

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلَاءً قَالَ: الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأَمْثَلُ فَالْأَمْثَلُ...» (رواه الترمذي وابن ماجه)

Artinya:

Dari Mush'ab bin Sa'd dari ayahnya, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasul saw, wahai Rasul, siapakah yang paling berat cobaannya? Rasul menjawab: "Para nabi kemudian orang yang semisal dengannya ..." (H.R. At-Tirmidzi dan Ibn Majah)

Nabi dan rasul adalah manusia pilihan Allah, tetapi mereka memiliki perbedaan. Untuk melihat perbedaan nabi dan rasul perhatikan tabel berikut ini!

No	Nabi	Rasul
1	Berasal dari kata <i>naba'a</i> yang artinya berita atau informasi	Berasal dari kata <i>rasala</i> yang artinya utusan atau penyampaian
2	Tidak berkewajiban menyampaikan kepada umatnya	Wajib menyampaikan kepada umatnya
3	Melanjutkan syariat yang disampaikan nabi sebelumnya	Membawa syariat baru
4	Tidak memiliki sifat tablig	Memiliki sifat tablig

Jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui adalah 25 orang. Tahukan kalian jumlah nabi dan rasul keseluruhannya? Tentu yang lebih mengetahui hanyalah Allah Swt. Berkaitan dengan jumlah nabi dan rasul tersebut, Nabi Muhammad saw . menyebutkan dalam hadisnya.

Artinya: "Dari Abu Dzar ia berkata: Saya bertanya, wahai Rasulullah: berapakah jumlah para nabi? Beliau menjawab: Jumlah para nabi sebanyak 124.000 orang dan di antara mereka yang termasuk rasul sebanyak 315 orang suatu jumlah yang besar." (HR. Ahmad)

Berdasarkan hadis di atas, telah jelaslah bahwa jumlah nabi adalah 124.000. Di antara jumlah tersebut ada para rasul, yaitu 315 orang, yang disebut dalam Al-Qur'an berjumlah 25 orang dan lima di antaranya bergelar *uḥul azmi*.



AKTIVITASKU



ayo diskusikan!

1. Hafalkan nama-nama rasul Allah!
2. Tampilkan hafalan nama-nama nabi dan rasul di depan kelas!

B. Tugas dan Sifat Rasul-Rasul Allah

Rasul merupakan manusia yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada umatnya. Itulah yang membedakan rasul dengan manusia kebanyakan. Mereka mendapatkan tugas mulia dari Allah Swt.

Di antara tugas nabi dan rasul Allah adalah sebagai berikut.

1. Mengajarkan ketauhidan. Mereka membimbing kaumnya untuk meyakini dan mengesakan (menauhidkan) Allah Swt. Cara menauhidkan Allah meliputi tiga aspek, yaitu; tauhid *zat*, *şifat* dan *af'al* (perbuatan). Tauhid *zat* adalah meyakini bahwa *zat* Allah Swt. tidak tersusun atas bagian-bagian, baik internal maupun eksternal, dan tidak ada yang menyamai atau menyerupai *zat*-Nya. Adapun tauhid *şifat* adalah meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat-sifat sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sifat-sifat Allah tidak sama dan tidak serupa (*tasybih*) dengan sifat makhluk, sifat-sifat Allah juga tidak baru (*muhdas*). Sementara tauhid *af'âl* (perbuatan) adalah meyakini bahwa Allah Swt. adalah zat yang menciptakan semesta alam dan seluruh perbuatan hamba-Nya.
2. Mengajarkan kepada manusia cara-cara beribadah.
3. Menjelaskan hukum-hukum Allah, baik berupa perintah-perintah maupun larangan-Nya.
4. Menyampaikan kepada umatnya tentang berita-berita gaib sesuai dengan ketentuan Allah Swt.
5. Memberikan kabar gembira bagi umat yang taat dan patuh kepada Allah dan memberikan kabar derita bagi yang melanggar perintah Allah.
6. Memberikan contoh-contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari atau keteladanan yang menjadi panutan dalam perbuatan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Q.S. al-Ahzab/33: 21)

Allah Swt. mengutus para rasul sebagai suri teladan, artinya teladan dalam

kesabaran dan menanggung penderitaan dalam memperjuangkan Islam, teladan dalam ketabahan memegang prinsip, teladan dalam saling mencintai dan persaudaraan muslim, dan teladan dalam setiap akhlak mulia.

Rasul sebagai utusan Allah Swt. memiliki sifat-sifat yang melekat pada dirinya. Sifat-sifat ini sebagai bentuk kebenaran seorang rasul. Sifat-sifat tersebut adalah sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat *jaiz*.

Sifat wajib artinya sifat yang pasti ada pada rasul. Tanpa sifat ini maka ia tidak dapat disebut sebagai rasul. Sifat wajib ini ada empat yaitu:

1. Sidik, yaitu rasul selalu jujur dan benar

Semua yang disampaikan oleh rasul adalah benar karena ajaran rasul berasal dari wahyu Allah. Para rasul selalu menyampaikan kebenaran dengan jujur walau tantangannya sangat berat.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-Hasyr/59:7

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Terjemahannya:

"Apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat keras hukumannya." (Q.S. al-Hasyr/59:7)

2. Amanah, yaitu dapat dipercaya

Para rasul dipercaya oleh Allah untuk menyampaikan risalah yang benar. Para rasul menerima perintah ini dengan penuh tanggung jawab tidak mengurangi atau menambah apa yang telah diwahyukan kepada mereka.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah asy-Syu'ara'/26:143

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

Terjemahannya:

"Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu." (Q.S. asy-Syu'ara'/26:143)

3. Tablig, yaitu rasul selalu menyampaikan wahyu

Tidak ada satu pun ayat yang disembunyikan oleh para rasul dan tidak disampaikan kepada umatnya. *Tablig* artinya menyampaikan. Para rasul selalu menyampaikan wahyu Allah. Dalam menyampaikan kebenaran ini para rasul mendapat perlawanan dari umatnya. Namun para rasul tidak pernah gentar menghadapi tantangan sekalipun nyawa taruhannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا

Terjemahannya:

"(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan." (Q.S. al-Ahzab/33:39)

4. Fatanah, yaitu rasul memiliki kecerdasan yang tinggi

Para rasul sangat cerdas dalam menghadapi umatnya. Mereka dibekali kemampuan hebat untuk menghadapi umatnya, terutama saat menghadapi para penentangannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Q.S. al-An'am/6:83

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَاءُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

"Dan Itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui." (Q.S. al-An'am/6:83)

Adapun sifat *mustahil* bagi rasul adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh rasul sebab mereka adalah orang pilihan yang terjaga, terpelihara, atau terhindar dari dosa (*ma'sum*). Sifat *mustahil* ini merupakan kebalikan dari sifat wajib. Sifat *mustahil* ada empat, yaitu sebagai berikut.

1. Kizib

Kizib artinya bohong/berdusta. Rasul tidak mungkin berbohong. karena yang disampaikan oleh rasul adalah kebenaran, baik perkataan maupun perbuatan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah an-Najm/53:2-4

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾ وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾

Terjemahannya:

"Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)." (Q.S. an-Najm/53:2-4)

2. Khianat

Khianat artinya perbuatan yang bertentangan dengan janji, tentunya rasul tidak mungkin khianat terhadap apa yang diperintahkan Allah Swt.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-An'am/6:106

اتَّبِعْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahannya:

"Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik." (Q.S. al-An'am/6:106)

3. Al-kitmān

Al-kitmān artinya menyembunyikan, tentunya rasul tidak mungkin menyembunyikan kebenaran yang diperintahkan Allah Swt.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah/2:174

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Terjemahannya:

"Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu al-Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melainkan api, dan Allah tidak akan berbicara kepada mereka pada hari kiamat dan tidak akan menyucikan mereka dan bagi

mereka siksa yang amat pedih.” (Q.S al-Baqarah/2:174)

4. Al-Balādah

Al-baladah artinya bodoh. Tentunya rasul tidak mungkin bodoh.

Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah al-A’raf/7:199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Terjemahannya:

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.” (Q.S. al-A’raf/7:199)

Sementara sifat *jaiz* adalah sifat yang boleh terjadi pada diri rasul. Sifat *jaiz* ini hanya ada satu yaitu *al-'arādhul basyariyah*. Yang dimasuk dengan *al-'arādhul basyariyah* adalah sifat-sifat yang sama dengan manusia pada umumnya, yaitu makan, minum, haus, sakit, lapar, sedih, senang, beristri, dan sebagainya. Namun, sifat-sifat kemanusiaan ini tidak mengurangi atau menurunkan derajat seorang rasul.

Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah al-Mu’minun/23: 33:

مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ لَا يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ﴿٣٣﴾

Terjemahannya:

“(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan apa yang kamu makan, dan dia minum apa yang kamu minum.” (Q.S. al-Mu’minun/23: 33)



AKTIVITASKU



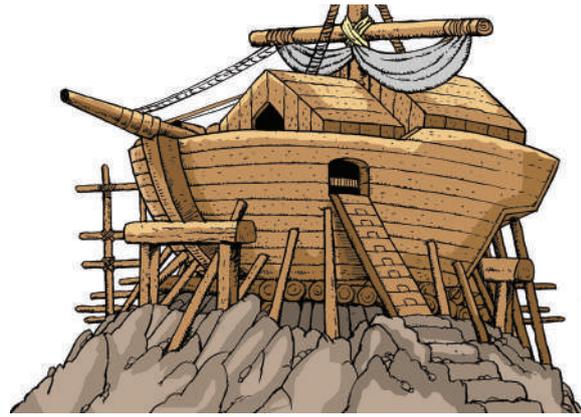
1. Cobalah kalian berpasangan dengan teman kalian, Jika kalian membaca sifat wajib rasul, teman kalian menjawab dengan sifat mustahilnya
2. Selanjutnya bergantilah dengan pasangan teman yang lain. Jika kalian membaca sifat wajib atau sifat mustahil, teman kalian menjawab dengan artinya.

C. Rasul Ululazmi

Setiap rasul memiliki tantangan yang berbeda dalam menyampaikan ajaran Allah kepada umatnya. Dari 25 orang rasul itu, ada 5 rasul yang mendapatkan gelar

tetapi manusia pada masa itu tidak mengacuhkan seruannya.

Seruan Nabi Nuh a.s. itu mereka sambut dengan cemooh dan ejekan. Selama 950 tahun Nabi Nuh a.s. menyiarkan ajaran Allah Swt., tetapi umatnya tetap saja ingkar. Yang lebih menyakitkan, ternyata dakwah beliau ditentang oleh keluarganya sendiri. Anak dan istrinya menolak beriman



Gambar 7.3 Perahu yang Besar

kepada Allah. Bahkan ketika ditimpakan bencana berupa banjir besar, putranya sendiri yang bernama Kan'an menolak diajak naik ke perahu ayahnya. Orang tua mana yang tega membiarkan sanak keluarganya di azab oleh Allah, sementara ayahnya selamat. Namun, Nabi Nuh a.s. tetap tabah menghadapi ujian itu.

b. Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. dikenal sebagai *Abul Anbiya* artinya bapak para nabi. Karena generasi setelah beliau banyak yang diangkat oleh Allah sebagai nabi. Setelah diangkat menjadi rasul, Nabi Ibrahim a.s. terkenal dengan keberanian dan kepatuhannya dalam menjalankan perintah Allah. Nabi Ibrahim a.s. berani menyatakan untuk memisahkan diri dari kepercayaan kaumnya, termasuk ayahnya sendiri yang bernama Azar. Nabi Ibrahim a.s. menunjukkan kebatilan sebuah berhala/patung kepada kaumnya. Nabi Ibrahim berani menghancurkan patung-patung sesembahan Raja Namrud dan kaumnya. Akhirnya Nabi Ibrahim a.s. dibakar hidup-hidup, tetapi tetap selamat berkat pertolongan Allah. Ada banyak kesabaran dan keteguhan Nabi Ibrahim a.s. yang dapat kita ketahui lebih lanjut. Karena ketaatan Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah, doanya selalu dikabulkan.

c. Nabi Musa a.s.

Nabi Musa as. sejak bayi dihadapkan pada ancaman Raja Fir'aun yang akan membunuh setiap bayi laki-laki yang lahir. Selain itu, kerelaan ibunya menghanyutkan bayi Musa di sungai Nil adalah pengorbanan yang sangat berat. Setelah diangkat menjadi rasul, Musa a.s. juga mengalami tantangan yang sangat berat, yaitu melawan Fir'aun dan pasukannya, yang merupakan raja di istana tempat beliau dibesarkan. Selain itu, pembelaannya pada Bani Israil yang tertindas membuatnya keluar dari istana Fir'aun menuju Madyan, dengan berprofesi sebagai pengembala kambing milik Nabi Syu'aib a.s. selama sepuluh tahun. Lalu, Nabi Musa as. diperintahkan Allah untuk

kembali menemui Fir'aun dan mengajaknya beriman kepada Allah. Musa a.s. harus berhadapan dengan pasukan Fir'aun. Musa a.s. berhasil menyelamatkan sebagian penduduk Bani Israil setelah mengalahkan para tukang sihir Fir'aun. Musa a.s. diuji kesabarannya membawa bani Israil keluar dari Mesir menuju Baitul Maqdis.

d. Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. dilahirkan tanpa ayah sehingga masyarakat menyampaikan tuduhan yang tidak baik kepada Siti Maryam. Nabi Isa a.s. diberikan mukjizat mampu berbicara saat masih bayi, menyembuhkan orang sakit, dan menghidupkan orang mati atas izin Allah. Kemukjizatan tersebut tidak membuat Nabi Isa a.s. keluar dari statusnya sebagai manusia dan hamba Allah Swt.

Nabi Isa a.s. juga memiliki mukjizat berupa kemampuan menghidupkan burung yang terbuat dari tanah. Nabi Isa a.s. menunjukkan mukjizatnya atas izin Allah Swt. Mukjizat inilah yang membuat beliau dianggap sebagai Tuhan oleh orang-orang Nasrani.

Dengan kekuasaan Allah Swt. beliau dilahirkan dengan perantaraan ibu saja. Keajaiban kelahiran ini menjadi ujian kepada manusia, percaya atau tidak kepada kekuasaan Allah Swt. Nabi Isa a.s. dalam menjalankan dakwahnya diancam dan direncanakan untuk dibunuh dengan cara disalib. Namun Allah Swt. menyelamatkan Nabi Isa a.s. dengan cara diangkat ke langit sebagaimana firman Allah dalam Q.S. an-Nisā/4:157

وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ

Terjemahannya:

"Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh adalah) orang yang diserupakan dengan Isa." (Q.S. an-Nisā/4:157)

e. Nabi Muhammad saw.

Sebagai nabi terakhir Muhammad saw. juga mengalami banyak tantangan. Beliau lahir dalam keadaan yatim. Ayahnya yang bernama Abdullah bin Abdil Mutalib meninggal sejak Muhammad dalam kandungan. Ketika usia kanak-kanak (sekitar 6 tahun) ibunya Siti Aminah pun meninggal dunia.

Pada usia 40 tahun, Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. Beliau mendapat berbagai ancaman dari kaum Quraisy, termasuk ancaman pembunuhan. Bahkan, beliau harus terusir dari kampung halamannya. Ketika hijrah ke *Thaif*, beliau dilempari

batu, dituduh gila, dan hendak dibunuh. Namun, beliau tetap tabah, sabar dan berdoa pada Allah agar memberi petunjuk pada mereka. Kemudian diperintahkan untuk berhijrah ke Madinah. Nabi Muhammad ditemani Abu Bakar berangkat ke Madinah. Akhirnya Islam diterima oleh penduduk Madinah dan tersebar dengan pesat di kota tersebut.

 **AKTIVITASKU** 

1. Tulislah contoh-contoh kesebaran dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud meneladani nabi-nabi ulul azmi!
2. Tulislah contoh-contoh kesabaran yang kalian lakukan di lingkungan sekolah!

D. Hikmah Beriman Kepada Rasul *Ululazmi*

Sebagai anak muslim, kita harus meyakini apa yang disampaikan oleh para rasul. Rasul menyampaikan risalah kehidupan agar manusia menjalani kehidupan sesuai dengan perintah Allah. Dengan menjalani perintah Allah manusia akan menemui kehidupan yang bahagia.



Gambar 7.4 Semangat belajar kelompok

Meyakini rasul-rasul Allah dapat menumbuhkan semangat untuk mengetahui isi kitab-kitab Allah. Dengan mempelajari isi kitab-kitab Allah, kita akan memahami kisah-kisah keteladanan para rasul yang patut dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Allah menampilkan kisah-kisah para rasul dalam kitab suci Al-Qur'an.



Gambar 7.5 Sikap perilaku terpuji

Anak muslim yang baik selalu mengambil keteladanan dari kisah kesabaran para rasul *Ululazmi*. Dengan

mengetahui keteladanan para rasul akan tumbuh sikap perilaku terpuji yang dapat dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, kalian tumbuh menjadi siswa yang santun, berperangai muslim, serta berakhlakul karimah. Sikap ini tumbuh karena bukti mencintai rasul-rasul Allah, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an;

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahannya:

"Katakanlah (Muhammad), Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Mahapengampun, Mahapenyayang." (Q.S. āli 'Imrān/3:31)

Orang yang meyakini kebenaran para rasul memiliki sikap teguh dalam menjalankan perintah Allah dan rasul-Nya. Sikap ini tumbuh karena keyakinan akan kebenaran apa yang diperintahkan oleh Rasulullah sehingga mereka akan sekuat tenaga menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya:

"Apa yang diberikan rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." (Q.S. al-Hasyr/59:7)



AKTIVITASKU



Buatlah kegiatan secara rutin yang positif sebagai wujud meneladani sifat-sifat rasul!



AYO BERMAIN



Temukan kata bermakna berikut!

A	K	U	T	R	A	M	A	K	A	N	A	P	O	T
I	B	M	H	A	L	F	D	I	R	A	S	A	J	A
S	A	U	B	A	R	L	A	S	H	O	L	A	B	U
A	B	H	Q	I	L	B	A	T	R	A	K	M	K	U
M	J	A	I	S	L	N	A	K	A	K	I	A	N	L
U	I	M	H	U	T	P	A	S	A	N	U	N	T	A
S	H	M	S	I	D	I	Q	B	I	S	A	A	S	Z
A	W	A	H	Y	U	S	U	F	I	T	T	H	U	M
K	R	D	T	T	I	B	R	A	H	I	M	U	H	I
U	J	I	B	R	I	L	I	A	D	A	M	T	U	H

Petunjuk

1. Laki-laki yang mendapatkan wahyu untuk dirinya sendiri
2. Laki-laki yang mendapatkan wahyu untuk disampaikan kepada umatnya
3. Sifat rasul selalu benar
4. Sifat rasul dapat dipercaya
5. Sifat rasul cerdas
6. Sifat rasul menyampaikan wahyu
7. Nabi yang mukjizatnya dibakar tidak mempan
8. Rasul-rasul yang memiliki ketabahan yang luar biasa
9. Firman Allah
10. Nabi Akhir zaman

Ayo, Mengenal Diri!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya senang membaca kisah para rasul			
2	Saya mengerti keteladanan para nabi dan rasul			
3	saya selalu meneladani kebenaran rasul			
4	Saya selalu menyampaikan amanat			
5	Saya pantang menyerah dalam menyampaikan kebaikan			



RANGKUMAN



1. Rukun iman yang keempat adalah beriman kepada nabi dan rasul Allah.
2. Nabi adalah seorang laki-laki pilihan Allah yang diberi wahyu oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril untuk dirinya sendiri. Nabi tidak diperintahkan untuk menyampaikan wahyu kepada orang lain.
3. Rasul adalah seorang laki-laki pilihan Allah yang diberi wahyu oleh Allah Swt. melalui Malaikat Jibril untuk dirinya sendiri dan diperintahkan untuk menyampaikannya kepada orang lain. Jumlah rasul yang wajib diketahui ada 25 orang.
4. Rasul memiliki sifat wajib yaitu sidik, amanah, tablig dan fatanah. Juga memiliki sifat mustahil yaitu: kizib, khianat, kitman, dan baladah. Adapun sifat jaīzNya adalah a'radh basyariyah, yaitu sifat-sifat kemanusiaan secara umum seperti lapar, haus, makan, minum, sedih, gembira, dan beristri. Kendati demikian, sifat-sifat kemanusiaan ini tidak menurunkan derajat kerasulannya.
5. Rasul yang memiliki ketabahan luar biasa dinamakan *Ululazmi*, diantara yang mendapat gelar *Ululazmi* adalah Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.

PESAN MORAL

Aku akan selalu bersabar menghadapi ketentuan Allah



A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar !

1. Allah mengutus nabi dan rasul kepada umat manusia. Adapun perbedaan nabi dan rasul terdapat pada...
 - A. sidik
 - B. amanah
 - C. tablig
 - D. fatanah
2. Pernyataan berikut yang menunjukkan pengertian nabi adalah
 - A. manusia yang dipilih oleh Allah untuk menjadi pemimpin bagi umatnya
 - B. manusia pilihan Allah yang bertugas untuk menyampaikan wahyu
 - C. seorang manusia yang mendapatkan wahyu hanya untuk diri sendiri
 - D. manusia yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk diri sendiri dan umat
3. Allah memilih manusia untuk diberikan wahyu untuk diri sendiri kemudian Allah memerintahkan untuk menyampaikan kepada umatnya. Pernyataan tersebut merupakan pengertian
 - A. nabi
 - B. rasul
 - C. sahabat
 - D. malaikat
4. Berikut ini adalah tugas para nabi dan rasul, kecuali ...
 - A. mengajarkan ketauhidan, dengan membimbing kaumnya untuk meyakini Allah zat yang wajib disembah
 - B. menjelaskan hukum-hukum Allah, baik berupa perintah-perintah maupun larangan-Nya
 - C. menyampaikan kepada umatnya tentang berita-berita gaib sesuai

- dengan ketentuan Allah Swt
- D. memberikan nama-nama bagi umat tentang calon-calon penghuni surga dan neraka
5. Dapat membuat perahu yang sangat besar adalah mukjizat Nabi
- A. Musa a.s.
 - B. Isa a.s.
 - C. Nuh a.s.
 - D. Muhamad saw.
6. Nabi yang memiliki ketabahan luar biasa dinamakan ...
- A. *abul Anbiya*
 - B. *akhirul Anbiya*
 - C. *Ulil Amri*
 - D. ululazmi
7. Perhatikan nama-nama nabi berikut!
- | | |
|-------------------|------------------|
| (1) Harun a.s. | (6) Ibrahim a.s. |
| (2) Idris a.s. | (7) Luth a.s. |
| (3) Nuh a.s. | (8) Ismail a.s. |
| (4) Sulaiman a.s. | (9) Musa a.s. |
| (5) Shaleh a.s. | (10) Ya'kub a.s. |
- Nabi yang mendapatkan gelar ululazmi terdapat pada nomor
- A. (1), (3), dan (7)
 - B. (2), (4), dan (8)
 - C. (3), (6), dan (9)
 - D. (5), (8), dan (10)
8. Keasabarannya sangat teruji ketika menghadapi raja yang sangat kejam, bahkan saat menghadapi hukuman dibakar hidup-hidup, beliau tetap tabah menjalaninya. Kisah tersebut adalah kisah Nabi
- A. Ibrahim a.s.
 - B. Musa a.s.

- C. Isa a.s.
D. Nuh a.s.
9. Beliau adalah rasul yang sangat sabar. Ancaman pembunuhan selalu diterimanya hingga Allah mengutusnyanya untuk hijrah ke Madinah. Rasul yang dimaksud adalah Nabi
- A. Ibrahim a.s.
B. Muhamad saw.
C. Musa a.s.
D. Ismail a.s.
10. Beliau sangat sabar terutama ketika menghadapi hinaan dari kaum kafir Mekah. Petikan cerita tersebut adalah kisah Nabi
- A. Ismail a.s.
B. Muhamad saw.
C. Musa a.s.
D. Ibrahim a.s.
11. Rasul selalu benar dalam menyampaikan risalah yang disampaikannya. Karena itu rasul tidak mungkin bersifat
- A. kitman
B. baladah
C. kizib
D. khianah
12. Abu Bakar As-Siddiq yakin bahwa Isra Mi'raj itu benar karena beliau yakin bahwa bahwa Nabi Muhammad saw. memiliki sifat
- A. amanah
B. sidik
C. tablig
D. fatanah
13. "dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s. dan Isa a.s. putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka Perjanjian yang teguh"

- Terjemahan tersebut terdapat pada
- A. Q.S. al-Ahzab/33:7
 - B. Q.S. al-Ahzab/33:27
 - C. Q.S. al-Ahzab/33:17
 - D. Q.S. al-Ahzab/33:37
14. Kesabarannya teruji saat diancam oleh kaumnya untuk dibunuh dengan cara disalib. Kisah kesabaran yang dimaksud dialami oleh Nabi
- A. Daud a.s.
 - B. Isa a.s.
 - C. Musa a.s.
 - D. Muhamad saw.
15. Rasul pasti menyampaikan kebenaran yang datang dari Allah meskipun tantangannya sangat berat. Sifat ini dinamakan
- A. sidik
 - B. amanah
 - C. fatanah
 - D. tablig

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Seorang laki-laki yang diberi wahyu hanya untuk dirinya sendiri dinamakan....
2. Nama rasul yang terakhir dan penutup para nabi adalah
3. Nabi dan rasul memiliki sifat sidik yang artinya
4. Nabi dan rasul yang memiliki keteguhan/tekad yang luar biasa disebut
5. Mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. adalah
6. Rasul yang berdakwah hingga mencapai 950 tahun adalah
7. Penerima kitab Injil adalah Nabi
8. Pada usia 6 tahun Ibu Nabi Muhammad saw.
9. Rasul tidak mungkin memiliki sifat kitman, yang artinya
10. Rasulullah memiliki sifat sidik, sehingga tidak mungkin bersifat

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan nabi dan rasul!
2. Apa yang dimaksud dengan *Ululazmi*?
3. Sebutkan nabi-nabi yang termasuk *Ululazmi*!
4. Tuliskan lima perilaku para rasul yang akan kalian teladani dalam kehidupan sehari-hari!
5. Sebutkan hikmah beriman kepada rasul-rasul Allah!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ